Farhan Uji Coba Angkot Pelajar, Keselamatan dan Integrasi Jadi Prioritas

BANDUNG, Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mulai menguji coba sistem transportasi angkot khusus pelajar. Program yang menyasar tujuh sekolah menargetkan 325 pelajar tersebut diharapkan menjadi alternatif transportasi yang aman sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi.

Wali Kota Bandung Muhammad Farhan mengatakan, program ini tidak sekadar mendorong pelajar menggunakan angkutan kota (angkot), tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun sistem transportasi publik yang terintegrasi.

Menurutnya, ada sejumlah tujuan yang ingin dicapai melalui program tersebut. Mulai dari meningkatkan keselamatan pelajar, mengurangi penggunaan mobil pribadi untuk mengantar anak sekolah, hingga menekan kepadatan lalu lintas di Kota Bandung.

Baca Juga:Pemkot Bandung Awasi Perlindungan Konsumen Depot Air Minum Isi Ulang

Dalam skema pembiayaannya, setiap pelajar mendapatkan subsidi Rp 8 ribu per hari. Rinciannya, Rp 4 ribu untuk perjalanan berangkat dan Rp 4 ribu untuk perjalanan pulang.



Baca Selanjutnya

Muhammad Farhan: Fenomena Downgrade Lifestyle dari Kemewahan ke Sederhana